

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada ekstrak etanol uwei nyamei bagian akar, daun muda, dan daun tua maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan total tanin pada ekstrak etanol uwei nyamei bagian berbeda memiliki perbedaan tanin yang terkandung di dalamnya. Kandungan total tanin daun tua, daun muda, dan akar secara berurutan yaitu 140,871; 71,483; 46,449 mg TAE/g ekstrak.
2. Kandungan total flavonoid pada ekstrak etanol uwei nyamei bagian berbeda memiliki perbedaan kandungan flavonoid. Kandungan total flavonoid daun tua, daun muda, dan akar secara berurutan yaitu 170,342; 51,325; 19,701 mg QE/g ekstrak.
3. Nilai rata-rata zona hambat pada tiap konsentrasi berbeda-beda dalam menghambat pertumbuhan *Escherichia coli*. Adapun ekstrak etanol uwei nyamei bagian daun tua dengan konsentrasi 75% merupakan perlakuan yang paling baik dalam menghambat *E. coli*. Namun terhadap *Staphylococcus aureus* seluruh konsentrasi tidak menghasilkan zona hambat.
4. Nilai KHM hanya ditemukan pada daun tua dengan konsentrasi 50%. Sedangkan ekstrak bagian tumbuhan lainnya tidak ditemukan nilai KHM. Demikian untuk nilai KBM juga tidak ditemukan untuk seluruh bagian ekstrak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Perlu dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap senyawa metabolit sekunder yang telah dipisahkan dari ekstrak etanol uwei nyamei agar dapat diketahui senyawa spesifik yang dapat bertindak sebagai antibakteri.
2. Perlu dilakukan uji bioaktivitas lainnya untuk mengetahui aktivitas biologis dari tumbuhan uwei nyamei selain sebagai antibakteri.